

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penggambaran *nature mysticism* dalam novel grafis karya Peter van Dongen yang berjudul *Rampokan* (2015). Dalam penelitian ini, teori Othering dari orientalism digunakan untuk menemukan oposisi biner antara Belanda dan Indonesia. Untuk menganalisa novel grafis tersebut diperlukan tiga tahapan. Pertama, mengidentifikasi bagaimana tokoh Belanda melihat Indonesia. Kedua, mengkaji hubungan antara Belanda dan Indonesia dalam lingkup kolonialisme dan mistik. Dan ketiga, menyelidiki aspek *nature mysticism* dalam novel grafis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kognitif dalam mengartikan makna melalui isyarat yang diberikan dalam novel grafis, seperti dari *speech bubbles*, ekspresi wajah dari para tokoh, *focalization* dan *mise-en-page*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *nature mysticism* adalah prinsip hidup orang Indonesia yang menghargai alam dan tradisi yang kemudian digambarkan kalah oleh teknologi orang Belanda. Sebagai tambahan, dapat disimpulkan pula bahwa hal ini menggambarkan kematian alam di tangan budaya yang disimbolkan kematian harimau dalam ritual lama Jawa, *rampog macan*.

Kata kunci: *orientalism, othering, nature mysticism, graphic novel, rampog macan*

ABSTRACT

This study revolves around the portrayal of nature mysticism in Peter van Dongen's graphic novel *Rampokan* (2015). In this study, the involvement of Othering from orientalism is used to find the binary opposition between Dutch and Indonesian. In order to analyse the graphic novel, it takes three steps. First, identifies how the characters from Dutch perceive Indonesia. Second, examines the relation between Dutch and Indonesian in terms of colonialism and mysticism. And third, explores aspects of nature mysticism in graphic novel. This study uses qualitative method and cognitive approach in searching for meaning through cues that are provided in the graphic novel, such as in the speech bubbles, the facial expressions of the characters, the focalization and *mise-en-page*. The result of this study shows that nature mysticism carried out from sense of perception through nature by the Indonesian who perceives nature and tradition which also mean they are powerless compare to Dutch's technology. In addition, this also means the death of nature in the hand of culture which symbolised in the death of tiger in Java's old ritual, *rampog macan*.

Keywords: *orientalism, othering, nature mysticism, graphic novel, rampog macan*